

Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Multimedia untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS tentang Tema Peristiwa dalam Kehidupan pada Siswa Kelas V SD Negeri Lerep Kebumen Tahun Ajaran 2018/2019

Anggun Larasati Hasyim¹, Wahyudi², Rokhmaniyah³

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret
larasatihasyim@student.uns.ac.id

Article History

accepted 01/10/2019

approved 01/11/2019

published 01/12/2019

Abstract

The Implementation of the Scientific Approach to Multimedia to Improve IPS Learning with the Theme of Events in Life of Grade V Students of SDN Lerepkebumen in Academic Year 2018/2019. This study aimed to enhance social studies learning about the theme of events in life. This study used collaborative classroom action research (CAR) carried out in three cycles. The subjects of this study were teachers and grade V students. Data collection techniques used observation, interviews, and tests. The validity of the data used triangulation techniques and sources. Data analysis included data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study indicated that the application of a scientific approach to multimedia could enhance social studies learning about the theme of events in life in the fifth grade students of SD Negeri Lerepkebumen.

Keywords: *Unique Approach with Multimedia, Social Sciences*

Abstrak

tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran IPS tentang tema Peristiwa dalam Kehidupan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang tema Peristiwa dalam Kehidupan pada siswa kelas V SD Negeri Lerepkebumen.

Kata Kunci: *Pendekatan Saintifi dengan Multimedia, Ilmu Pengetahuan Sosial*



PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 77I ayat 1 huruf f menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu muatan dalam struktur kurikulum yang mengkaji ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya dimaksud untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat (Sapriya, 2014:20) mengemukakan istilah IPS ditingkat dasar merupakan penyatuan beberapa konsep ilmu seperti, sosial, humaniora, sains, bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan kemudian menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri.

Tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah untuk membentuk mental yang baik terhadap segala perubahan yang terjadi dan mengembangkan kepekaan siswa pada masalah sosial serta mampu mengatasi masalah tersebut di lingkungannya (Susanto, 2016: 145). Hal ini menunjukkan bahwa fokus tujuan IPS yaitu membentuk mental yang kuat terhadap segala perubahan serta mampu mengatasi masalah sosial di lingkungannya.

Kaitannya dengan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Lerepkebumen pada hari Sabtu, 10 November 2018. Berdasarkan wawancara tersebut peneliti mendapatkan data sebagai berikut: (1) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS pada kelas V SD Negeri Lerepkebumen adalah 65, tetapi hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) I hanya 14 siswa dari 23 siswa yang mampu mencapai KKM dengan presentase 61% sedangkan 9 siswa lainnya yaitu 39% belum mencapai KKM, (2) rendahnya hasil PTS menandakan tujuan pembelajaran IPS belum tercapai, (3) media yang digunakan kurang bervariasi hanya berupa gambar pada buku paket, peta, dan gambar tari tradisional, karena keterbatasan media yang dimiliki sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menetapkan untuk menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS. Saint merupakan kata dasar dari saintifik yang memiliki arti ilmu. Pendekatan saintifik adalah pendekatan keilmuan yang bersifat logis dan sistematis (Permatasari, 2014: 14). Pendekatan saintifik lebih menekankan pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari dengan aktif secara ilmiah. Langkah-langkah pendekatan saintifik menurut Sani (2014: 53) yaitu: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mencoba, (4) menalar, serta (5) membentuk jejaring (melakukan komunikasi).

Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang inovatif yang mencakup tiga ranah sekaligus, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Shoimin, 2016: 165). Melalui cakupan tiga ranah tersebut, diharapkan dapat membentuk siswa agar menjadi aktif, kreatif, dan produktif, melalui penguatan sikap dan keterampilan. Selain pendekatan, akan diimbangi dengan penggunaan media yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tercipta suasana yang menyenangkan sehingga pembelajaran mudah diterima siswa.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan alat bantu penyampaian atau penyaluran materi dalam memperlancar keberhasilan mengajar. Penggunaan media tidak hanya terpaku pada satu media. Untuk lebih mendukung proses pembelajaran, penggunaan lebih dari satu media dalam penyampaian suatu materi akan menjadi lebih jelas dan tersampaikan kepada siswa. Maka dari itu, pemilihan media yang tepat dengan materi dan karakter siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia dilaksanakan melalui langkah-langkah: (1) mengamati multimedia, (2) menanya berdasarkan multimedia, (3) mengumpulkan informasi dengan multimedia, (4) menalar, dan (5) mengomunikasikan. Langkah-langkah yang digunakan mengacu pada Lampiran Permendikbud RI No. 103

Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah dan Hosnan, (2014: 39)

Peneliti memilih menerapkan Pendekatan Saintifik pada umumnya siswa kelas V SD dengan usia 9 sampai 11 tahun berada pada fase keempat, periode berpikir operasi konkret serta dalam perkembangan mental simbolik. Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga cenderung suka mencoba atau bereksperimen, serta sudah mampu memahami simbol-simbol dan menjelaskan dengan bahasanya sendiri.

Selaras dengan hasil penelitian Ambarsari, (2016: 119) yang menunjukkan bahwa keterampilan mengomunikasikan dan prestasi belajar IPA meningkat setelah diberikan tindakan melalui penerapan pendekatan saintifik. selain itu penelitian Dewi dan Mukminan (2016: 30-31) menunjukan proses implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS di *middle grade* SD Tumbuh 3 Kota Yogyakarta telah berjalan dengan cukup baik karena pelaksanaan pendekatan saintifik sudah membudaya dan tidak mengalami kendala cukup berarti, kesesuaian antara pendekatan saintifik dengan karakteristik anak *middle grade* telah terbukti melalui pembelajaran IPS yang menyenangkan. Hal tersebut membuktikan bahwa pembudayaan pendekatan saintifik dapat membuat siswa mengalami pembelajaran IPS yang menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan langkah penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia untuk meningkatkan pembelajaran IPS tentang tema Peristiwa dalam Kehidupan. (2) meningkatkan pembelajaran IPS tentang tema Peristiwa dalam Kehidupan, dan (3) menganalisis kendala dan solusi pada penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia untuk meningkatkan pembelajaran IPS tentang tema Peristiwa dalam Kehidupan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V S D Negeri Lerepkebumen tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 23 siswa. Data yang digunakan berupa data kualitatif yaitu penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia dan data kuantitatif yaitu penilaian pengetahuan muatan IPS tentang Tema Sehat Itu Penting. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Indikator kinerja penelitian adalah pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan multimedia dan *post test* muatan IPS tentang tema Peristiwa dalam Kehidupan setelah menerapkan pendekatan saintifik dengan ketercapaian target 85%. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian yaitu: terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus, dengan menerapkan lima langkah pendekatan saintifik dengan multimedia yaitu: (1) mengamati multimedia, (2) menanya berdasarkan multimedia, (3) mengumpulkan informasi dengan multimedia, (4) menalar, (5) mengomunikasikan.

Hasil observasi penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya sampai semua mencapai indikator kinerja penelitian yang ditargetkan yaitu 85%.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Guru dan Siswa

Subjek Penelitian	Siklus		
	I	II	III
Guru (%)	87,62	88.45	90.33
Siswa (%)	86.07	87.62	89.75

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru berhasil menerapkan langkah langkah model pembelajaran *VCT* dan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Sejalan dengan penelitian Dewi dan Mukminan (2016: 30-31) bahwa pembudayaan pendekatan saintifik dapat membuat siswa mengalami pembelajaran IPS yang menyenangkan.

Tabel 2. Peningkatan Penilaian Pengetahuan Muatan IPS

Kriteria	Siklus		
	I	II	III
Tuntas (%)	89	87	93
Belum Tuntas (%)	11	14	7

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian pengetahuan muatan IPS meningkat mulai dari siklus I = 89%, siklus II = 87%, dan siklus III = 93%. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Ambarsari, (2016: 119) yang menunjukkan bahwa keterampilan mengomunikasikan dan prestasi belajar IPA meningkat setelah diberikan tindakan melalui penerapan pendekatan saintifik.

Kendala pelaksanaan penerapan Pendekatann Saintifik dengan Multimedia dapat peningkatan pembelajaran IPS tentang Tema Peristiwa dalam Kehidupan pada Siswa Kelas V SD Negeri Lerepkebumen Tahun Ajaran 2018/2019 yaitu: (a) siswa kurang aktif bertanya, (b) langkah pembelajaran kurang runtut, (c) waktu kurang efektif, (d) siswa kurang aktif berpendapat, (e) siswa kurang antusias bereksplorasi, (f) langkah pembelajaran belum terlaksana secara keseluruhan, (g) guru kurang jelas saat mendeskripsikan multimedia, serta (h) siswa kurang antusias untuk presentasi. Solusi dari kendala tersebut yaitu: (a) pemberian stimulus, (b) penyampaian langkah sesuai skenario, (c) pengaturan waktu diefektifkan, (d) memotivasi siswa agar lebih aktif, (e) menarik perhatian siswa agar lebih antusias, (f) mendalami langkah pembelajaran, (g) pemberian tambahan tentang deskripsi multimedia, (h) siswa kurang antusias untuk presentasi. Permasalahan yang dialami siswa lebih cenderung pada kurang aktifnya siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Hosnan (2014: 49) yang mengatakan bahwa masih banyaknya siswa yang belum aktif bertanya dalam proses pembelajaran. oleh sebab itu, motivasi dan stimulus dari guru sangat diperlukan dalam keiatan tersebut. Selain itu terdapat beberapa yang sesuai dengan karakteristik siswa menurut Erikson (Sobur, 2011: 136) bahwa anak kelas V SD rajin mengerjakan tugas dengan pengarahan atau rangsangan dari orang tua. Pengarahan atau rangsangan serta motivasi dan stimulus dari guru sangatlah penting untuk membuat anak aktif dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan Pendekatan Saintifik dengan Multimedia dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang Tema Peristiwa dalam Kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, D. (2016). Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Mengkomunikasikan dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (12), 112- 121.
- Dewi, A. E. A. & Mukminan. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPS di Middle Grade SD Tumbuh 3 Kota Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 4 (1), 20-31.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik Dengan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Permatasari, E. A. (2014). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada pembelajaran Sejarah. *Indonesian Journal History Education*, 3 (1), 11-16.
- Presiden Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Sani, R. A. (2015). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sapriya. (2014). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shoimin. A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sobur, A. (2010). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.